

4. Indikator Kinerja Utama

a) Kualitas input mahasiswa

1. Metode rekrutmen dan sistem

Metode rekrutmen dan sistem seleksi calon mahasiswa program studi Jurnalistik Islam IAIN SAS Bangka Belitung pada TS-1 dilaksanakan melalui satu jalur yaitu seleksi mandiri. Sedangkan pada TS telah dilaksanakan melalui semua jalur seleksi calon mahasiswa baru yaitu : 1. SPAN-PTKIN ; 2. UM-PTKIN ; 3. Seleksi Mandiri.

2) Hasil analisis data terhadap:

- a) Rasio jumlah pendaftar program studi Jurnalistik Islam IAIN SAS Bangka Belitung pada TS-1 dan TS terhadap jumlah mahasiswa baru untuk program studi dengan jumlah kebutuhan lulusan tinggi berdasarkan Tabel 2.a LKPS mengalami pertumbuhan 2 kali sebesar 71% dari jumlah lipat pada TS (tahun 2020) dengan jumlah pendaftar pada hingga TS sejumlah 85 mahasiswa.
- b) Pertumbuhan jumlah mahasiswa baru untuk program studi dengan jumlah kebutuhan mahasiswa di program studi Jurnalistik Islam pada TS berdasarkan Tabel 2.a LKPS mengalami mahasiswa Jurnalistik Islam berjumlah 29 orang hingga TS tahun 2020. Sehingga jumlah calon lulusan prodi jurnalistik Islam sejumlah 29 orang calon lulusan.

a) Layanan Mahasiswa

Layanan mahasiswa di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam mengikuti ketersediaan layanan kemahasiswaan yang disediakan oleh perguruan tinggi yaitu untuk seluruh mahasiswa dalam bentuk pembinaan, peningkatan dan pengembangan: 1) penalaran, termasuk softskills, 2) minat dan bakat, termasuk didalamnya pengembangan kegiatan mahasiswa dan UKM, 3) kesejahteraan, yang dapat meliputi bimbingan konseling, beasiswa, layanan kesehatan, serta 4) karir dan bimbingan kewirausahaan. Sebagai salah satu komponen terpenting di seluruh civitas akademik IAIN SAS Bangka Belitung, mahasiswa memiliki karakteristik berbeda-beda dan bersifat heterogen, sehingga fungsi dan wujudnya sangat diperlukan untuk didukung, dibina, ditingkatkan dan dikembangkan untuk menjadi SDM yang potensial dalam daya saing dan kreatifitas di kehidupan luar kampus nantinya. Untuk mencapai tujuan tersebut, IAIN SAS Bangka Belitung mengupayakan lingkungan yang kondusif dalam bentuk kegiatan positif baik kegiatan kurikuler, ko-kurikuler maupun ekstrakurikuler.

Layanan Mahasiswa di IAIN SAS Bangka Belitung

No.	Jenis Layanan Mahasiswa	Bentuk Layanan	Manfaat	Frekuensi	Bukti Kegiatan
1.	Penalaran	1. Program Ibadah Kemasyarakatan 2. Program Tahsin Qira'ah	1. Memperbaiki tata cara Ibadah mahasiswa baru 2. Meningkatkan dan memperbaiki bacaan Al-Qur'an	2 semester	Laporan kegiatan

2.	Soft Skill	1. Pelatihan Microsoft word & excel 2. Pelatihan keuangan Islam 3. Pelatihan kewirausahaan	1. menjadi mahir dan terampil dalam menggunakan aplikasi microsoft. 2. menguasai dasar-dasar filosofi perbankan dan keuangan islam, gambaran atas industri jasa keuangan, penerapan konsep syariah sehingga memiliki kapabilitas dalam merancang instrumen pembiayaan syariah 3. Mahasiswa terdidik dan terlatih dalam menghadapi tantangan serta mampu mencari peluang bisnis yang ada merupakan suatu alternatif yang menguntungkan bagi para mahasiswa untuk diterapkan dalam kehidupan nyata.	1 kali	
3.	Pengembangan Kegiatan Mahasiswa dan UKM	3. Festival seni budaya internal kampus 4. Pelatihan Dasar Anggota Palang Merah Indonesia 5. Perkemahan Wirakarya Perguruan Tinggi			

5. Evaluasi Capaian Kinerja

Evaluasi capaian kinerja bidang mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam ialah berdasarkan laporan evaluasi kepuasan mahasiswa tabel 5.c sebagai berikut :

No.	Apek yang Diukur	Tingkat Kepuasan Mahasiswa (%)				Rencana Tindak Lanjut oleh UPPS/PS
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
1	2	3	4	5	6	7
1.	Keandalan (reliability): kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam memberikan pelayanan.	62.5%	31.3%	6.2%	-	- Meningkatkan pelatihan skill dan kompetensi keilmuan terbaru dari dosen dan tenaga kependidikan
2.	Daya tanggap (responsiveness): kemauan dari dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat.	62.5%	37.5%			- Membuat standar operasional pelayanan akademik - Sosialisasi hasil evaluasi secara konsisten persemester
3.	Kepastian (assurance): kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi keyakinan kepada mahasiswa bahwa pelayanan yang diberikan telah sesuai dengan ketentuan.	62.5%	31.3%	6.2%		- Meningkatkan pemahaman mahasiswa akan standar operasional pelayanan akademik oleh pengelola prodi
4.	Empati (empathy): kesediaan/kepedulian dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi perhatian kepada mahasiswa.	62.5%	31.3%	6.2%		- Meningkatkan pemahaman Dosen dan tenaga kependidikan akan standar operasional pelayanan akademik oleh pengelola prodi

Hasil analisis kepuasan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam khususnya pada program studi Jurnalistik Islam IAIN SAS Bangka Belitung sebagai berikut :

- Keunggulan terletak pada aspek Tangible (kecukupan, aksesibilitas, kualitas sarana dan prasarana), bagi mahasiswa program studi Jurnalistik Islam pelayanan kepada mahasiswa dari aksesibilitas, kualitas sarana dan prasarana di program studi sudah sangat baik dengan angka kepuasan 68,8%.
- Kepuasan mahasiswa yang perlu ditingkatkan pada aspek **Keandalan (reliability)**, **Kepastian (assurance)**, **Empati (empathy)** menjadi aspek yang akan menjadi prioritas perbaikan pada masa depan karena ketiga aspek tersebut terletak pada kemampuan SDM di program studi dalam memberikan pelayanan kepada mahasiswa yang memiliki catatan kepuasan

cukup yaitu 6,2%. Tentunya pengelola prodi telah merencanakan rencana perbaikan di masa depan terkait hal tersebut.

6. Penjaminan Mutu Mahasiswa

Upaya program studi untuk meningkatkan mutu layanan terhadap mahasiswa dalam bidang akademik dan non-akademik sehingga mampu menghasilkan lulusan yang bermutu (berkualitas) adalah melalui:

- a. Pembuatan standar operasional pelayanan akademik yang komprehensif
 - b. Sosialisasi hasil evaluasi secara konsisten persemester
 - c. Meningkatkan pemahaman dosen mahasiswa terhadap standar operasional pelayanan akademik oleh pengelola prodi
 - d. Menjalin kerjasama yang sinergis antara pemerintah, dunia usaha/industri dan pengelola pendidikan, sehingga tercipta pemahaman yang sama dan menjadi rujukan dalam menyusun dan mengembangkan kurikulum di IAIN SAS Bangka Belitung;
 - e. Meningkatkan pelatihan skill dan kompetensi keilmuan terbaru dari dosen dan tenaga kependidikan
 - f. Meningkatkan komunikasi kepada berbagai pihak terkait atas rencana strategis Prodi khususnya agar dapat terlaksana evaluasi secara konsisten
- a) Bidang akademik
1. Pengembangan kurikulum yang mengacu pada capaian pembelajaran lulusan KKNI yang meliputi, penguasaan dasar-dasar ilmiah, keterampilan Jurnalistik Islamlan dalam bidang Prodi JI, dan mampu menuangkan pengetahuannya dalam kegiatan produktif yang berguna bagi masyarakat.
 - 2) Layanan bimbingan bakat dan minat.
 - 3) Pendampingan mahasiswa.
 - 4) Membuat regulasi termasuk beasiswa prestasi akademik
 - 5) Menjadi lulusan unggul
- b) Bidang non akademik
- 1) Delegasi Bimbingan mahasiswa diberbagai ajang non-akademik seperti karya tulis ilmiah, seni, dan olahraga.
 - 2) Meningkatnya jumlah kegiatan pengembangan keterampilan mahasiswa dalam forum Ilmiah melalui (seminar, workshop, dan pelatihan).

7. Kepuasan Pengguna

Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam memastikan Ketersediaan bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan pengguna yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindak lanjuti secara berkala dan tersistem, seperti :

- a. Pedoman Survei Kepuasan Pengguna, termasuk kejelasan instrumen, pelaksanaan, perekaman dan analisis data
- b. Laporan hasil survei yang dilaksanakan secara konsisten, dan bukti tindak lanjutnya
- c. Memastikan mutu pada setiap aspek kepuasan pengguna dapat tercapai, dengan evaluasi dari evaluasi kepuasan pengguna tahun 2019 pada tabel 5.c tentang kepuasan mahasiswa dengan ringkasan sebagai berikut :

No	Indikator Layanan Akademik	Indeks Persentase (%)	
		Rerata	Predikat
1.	Keandalan (reliability): kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam memberikan pelayanan.	62,5	Sangat Puas
2.	Daya tanggap (responsiveness): kemauan dari dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat.	62,2	Sangat Puas
3.	Kepastian (assurance): kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi keyakinan kepada mahasiswa bahwa pelayanan yang diberikan telah sesuai dengan ketentuan.	62,5	Sangat Puas
4.	Empati (empathy): kesediaan/kepedulian dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi perhatian kepada mahasiswa.	62,5	Sangat Puas
5	Tangible : penilaian mahasiswa terhadap kecukupan, aksesibilitas, kualitas sarana dan prasarana.	68,8	Sangat Puas
Rerata Total		64,5	Sangat Puas

8. Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar Mahasiswa serta Tindak Lanjut

Meningkatkan kualitas input mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam khususnya pada program studi Jurnalistik Islam sangat berpengaruh pada keberlangsungan program studi. Olehkarena itu dalam mempertahankan dan meningkatkan mutu lulusan diperlukan upaya sebagai berikut :

- Melakukan seleksi penerimaan mahasiswa baru sesuai aturan yang telah ditetapkan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam IAIN SAS Bangka Belitung.
- Menjalin kerjasama yang sinergis antara pemerintah, dunia usaha/industri dan pengelola pendidikan, sehingga tercipta pemahaman yang sama dan menjadirujukan dalam menyusun dan mengembangkan kurikulum di IAIN SAS Bangka Belitung;
- Menyiapkan sarana prasarana yang tepat dan memastikan penggunaan sarana prasarana tersebut secara efektif;

Pemosisian

- Pendampingan proses seleksi mahasiswa masih berjalan secara tentatif dan temporer.
- Penguatan kesadaran (Awarness) atas keberadaan Fakultas Dakwah dan

Komunikasi Islam khususnya program studi Jurnalistik Islam IAIN SAS Bangka Belitung di Lokal dan Nasional sebagai upaya meningatan input mahasiswa.

3. Peningkatan prestasi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam khususnya program studi Jurnalistik Islam baik pada prestasi akademik dan non akademik tingkat lokal dan nasional perludidorong secara konsisten.

Faktor Penghambat dan akar masalah

Penghambat Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam khususnya program studi Jurnalistik Islam dalam meningkatkan kualitas input mahasiswa dan kepuasan mahasiswa bersifat formal pada lingkup kebijakan dan dukungan dana dari Institut kepada program studi.

Rencana Perbaikan

Akar masalah dalam kepuasan mahasiswa dan kualitas input mahasiswa telah tertuang dalam dokumen rencana strategis program studi Jurnalistik Islam tahun 2019– 2023 yang disahkan melalui SK rektor nomor 978 tahun 2019.